

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI
KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2018**

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2018

**BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL
HIJAUAN PAKAN TERNAK PADANG MENGATAS**

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Potong Padang Mengatas Tahun 2018 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester II TA 2018 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp4.098.050.602,00 atau mencapai 130,19% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp3.147.788.000,00

Realisasi Belanja Negara pada Semester II TA 2018 adalah sebesar Rp15.000.472.013,00 atau mencapai 97,14% dari alokasi anggaran sebesar Rp15.442.028.000,00

II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2018.

Nilai Aset per 31 Desember 2018 dicatat dan disajikan sebesar Rp173.831.359.366,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp1.838.456.435,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp171.948.502.931,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp44.400.000,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp7.606.161,00 dan Rp173.823.753.205,00.

III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 4.057.311.205,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp18.324.496.846,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-14.267.185.641,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp2.750.710.506,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-11.516.475.135,00.

IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2018 adalah sebesar Rp174.440.025.474,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-11.516.475.135,00

kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp-2.218.545,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp10.902.421.411,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah senilai Rp173.823.753.205,00.

V Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2018 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL SAPI POTONG PADANG MENGATAS
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK Periode Yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017**

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2018		% thd Angg	31 DESEMBER 2017
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	3.147.788.000	4.098.050.602	130,19	1.898.112.015
JUMLAH PENDAPATAN		3.147.788.000	4.098.050.602	130,19	1.898.112.015
BELANJA					
Belanja	B.2.				
Belanja Pegawai	B.2.1	5.264.296.000	5.021.962.151	95,40	5.199.874.763
Belanja Barang	B.2.2	8.575.732.000	8.385.485.322	97,78	12.166.172.661
Belanja Modal	B.2.3	1.602.000.000	1.593.024.540	99,44	1.427.022.300
Jumlah Belanja		15.442.028.000	15.000.472.013	97,14	18.793.069.724
Belanja Modal					
Belanja Peralatan dan Mesin	B.2.3.1	1.422.000.000	1.413.701.540	99,42	70.140.000
Belanja Gedung dan Bangunan	B.2.3.2	180.000.000	179.323.000	99,62	1.356.882.300
Belanja Modal lainnya	B.2.3.3	-	-	0,00	-
Jumlah Belanja Modal		1.602.000.000	1.593.024.540	99,44	1.427.022.300
JUMLAH BELANJA		15.442.028.000	15.000.472.013	97,14	18.793.069.724

Padang Mengatas, 31 Desember 2018

Kepala BTUHPT Padang Mengatas,



Jr. IRWANDI, MP

NIP. 196212041989031003

II. NERACA

BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL SAPI POTONG PADANG MENGATAS
NERACA

Per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2018	31 DESEMBER 2017
ASET			
ASET LANCAR	C.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	-	
Bagian lancar tagihan tuntutan perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.2	-	40.539.100
Penyisihan piutang tidak tertagih/ Bagian lancar tagihan tuntutan perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.3	-	202.700
Bagian lancar tagihan tuntutan perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)		-	40.336.400
Persediaan	C.1.4	1.838.456.435	322.709.530
Jumlah Aset Lancar		1.838.456.435	363.045.930
ASET TETAP	C.2		
Tanah	C.2.1	136.938.198.000	136.938.198.000
Peralatan dan Mesin	C.2.2	10.092.774.232	8.974.007.042
Gedung dan Bangunan	C.2.3	24.752.361.300	24.573.038.300
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.2.4	11.067.344.000	11.067.344.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.5	(6.760.883.520)	(6.019.703.230)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.5	(2.145.175.223)	(714.460.667)
Akumulasi Penyusutan Jalan Irigasi dan Jaringan	C.2.5	(1.996.115.858)	(787.043.901)
Jumlah Aset Tetap		171.948.502.931	174.031.379.544
ASET LAINNYA	C.3		
Aset Lain-Lain	C.3.1	386.123.000	94.358.000
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.3.2	(341.723.000)	(48.758.000)
Jumlah Aset Lainnya		44.400.000	45.600.000
JUMLAH ASET		173.831.359.366	174.440.025.474
KEWAJIBAN	C.4		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak ketiga	C.4.1	7.606.161	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		7.606.161	-
JUMLAH KEWAJIBAN		7.606.161	-
EKUITAS	C.5		
Ekuitas	C.5.1	173.823.753.205	174.440.025.474
JUMLAH EKUITAS		173.823.753.205	174.440.025.474
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		173.831.359.366	174.440.025.474

Padang Mengatas, 31 Desember 2018
Kepala Balai PBTUHPT Padang Mengatas,

II. IRWANDI, MP

NIP. 196212041989031003

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL SAPI POTONG PADANG MENGATAS
LAPORAN OPERASIONAL**

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

URAIAN	CATATAN	31 DES 2018	31 DES 2017
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	4.057.311.205	1.881.614.173
JUMLAH PENDAPATAN		4.057.311.205	1.881.614.173
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	5.023.277.471	5.199.874.763
Beban Persediaan	D.3	2.418.854.229	3.114.967.068
Beban Barang dan Jasa	D.4	3.187.471.291	3.765.895.718
Beban Pemeliharaan	D.5	1.674.322.501	2.594.592.349
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1.379.891.446	3.346.820.544
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	966.000.000	1.304.000.000
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	3.674.882.608	2.938.953.068
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	D.9	(202.700)	202.700
JUMLAH BEBAN		18.324.496.846	22.265.306.210
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(14.267.185.641)	(20.383.692.037)
KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA			
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		2.838.744.506	2.427.953.442
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		88.034.000	134.097.952
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	D.10	2.750.710.506	2.293.855.490
SURPLUS/DEFISIT LO		(11.516.475.135)	(18.089.836.547)

Padang Mengatas, 31 Desember 2018
 Kepala Balai PBTUHPT Padang Mengatas,

H. IRWANDI, MP
 NIP. 196212041989031003

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL SAPI POTONG PADANG MENGATAS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

URAIAN	CATATAN	30 SEPTEMBER 2018	31 DESEMBER 2017
Ekuitas Awal	E.1	174.440.025.474	104.256.661.226
Surplus/Defisit Lo	E.2	(11.516.475.135)	(18.089.836.547)
Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar Kebijakan	E.3	(2.218.545)	71.378.243.086
Penyesuaian Nilai Aset	E.3.1	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.2	-	-
Selisih revaluasi aset tetap	E.3.3	-	71.614.612.414
Koreksi nilai aset tetap non revaluasi	E.3.4	(2.218.545)	(236.369.328)
Koreksi Lain-lain	E.3.5	-	-
Transaksi Antar Entitas	E.4	10.902.421.411	16.894.957.709
Kenaikan Penurunan Ekuitas		(616.272.269)	70.183.364.248
EKUITAS AKHIR	E.6	173.823.753.205	174.440.025.474



Padang Mengatas, 31 Desember 2018
Kepala Balai PBTUHPT Padang Mengatas,

[Handwritten Signature]
J. IRWANDI, MP
NIP. 196212041989031003

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Potong Padang Mengatas

Pada tanggal 24 Mei 2013 Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Potong Padang Mengatas Berubah nama menjadi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian No. 56/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013 . Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas dalam menjalankan kegiatan operasionalnya beralamat di Jl. Padang Mengatas Kec. Luak Kab. Lima Puluh Kota. PO BOX. 03 Payakumbuh 26201.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas terdiri dari Kepala, Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Pelayanan Teknis , Seksi Prasarana dan Sarana Teknis, Seksi Informasi dan Jasa Produksi dan Kelompok Jabatan Fungsional.

1. Visi

Menjadi Pusat Penghasil Bibit Unggul Sapi Potong Nasional.

2. Misi

- a. Meningkatkan Populasi Sapi Potong.
- b. Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Bibit Sapi Potong.
- c. Menyediakan Bibit Unggul Sapi Potong yang Bersertifikat.
- d. Melakukan Distribusi dan Pemasaran Bibit Unggul Sapi Potong.
- e. Meningkatkan Sumberdaya Manusia Aparatur dan Pelaku Usaha Sapi Potong.
- f. Meningkatkan Pelayanan Teknis, Distribusi dan Pemasaran.
- g. Menerapkan Inovasi Teknologi Sapi Potong.

3. Tujuan

- a. Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Bibit Sapi Potong.
- b. Meningkatkan Fungsi Kelembagaan.
- c. Meningkatkan Kemampuan Sumberdaya Manusia Perbibitan.
- d. Menyusun Perencanaan dan Pelaporan Kegiatan Balai

4. Sasaran
 - a. Penyediaan Benih dan Bibit Sapi Potong dalam jumlah yang cukup dan berkualitas secara berkelanjutan.
 - b. Optimalisasi Fungsi Kelembagaan Perbibitan.
 - c. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Sumberdaya Manusia Perbibitan (peternak, petugas dll).
 - d. Penyusunan Perencanaan dan Pelaporan Kegiatan Balai.

5. Strategi
 - a. Pembinaan Perbibitan Ternak diwilayah Sekitar Balai.
 - b. Mendorong Usaha-usaha Pembibitan Ternak Rakyat di wilayah sekitar Balai.
 - c. Meningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia Perbibitan melalui Pelatihan, Magang, Studi Banding dll.

6. Kebijakan
 - a. Pengelolaan dan Peningkatan Mutu dan Jumlah Bibit Sapi potong.
 - b. Penguatan Koordinasi dan Kelembagaan Perbibitan
 - c. Penguatan SDM Perbibitan
 - d. Promosi dan Membangun Citra (brand image) Bibit Ternak.

7. Fungsi
 - a. Penyusunan Program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan
 - b. Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul
 - c. Pelaksanaan uji performance dan uji zuriat ternak unggul
 - d. Pelaksanaan recording pembibitan ternak unggul
 - e. Pelaksanaan pelestarian plasma nutfah
 - f. Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul
 - g. Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul
 - h. Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan
 - i. Pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak
 - j. Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak

- k. Pemberian informasi, Dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak
- l. Pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak unggul
- m. Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul
- n. Pemberian pelayanan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak unggul
- o. Pengelolaan prasarana dan sarana teknis
- p. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU HPT

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2018 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Potong Padang Mengatas. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Potong Padang Mengatas menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai

Pembibitan Ternak Unggul Sapi Potong Padang Mengatas dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2018 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Potong Padang Mengatas yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Potong Padang Mengatas adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian

yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);

- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Potong Padang Mengatas telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	1.097.962.000	3.147.788.000
Jumlah Pendapatan	1.097.962.000	3.147.788.000
Belanja		
Belanja Pegawai	5.284.296.000	5.264.296.000
Belanja Barang	9.341.272.000	8.575.732.000
Belanja Modal	620.000.000	1.602.000.000
Jumlah Belanja	15.245.568.000	15.442.028.000

DIPA Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Potong Padang Mengatas awal dengan Nomor: SP-DIPA 018.06.2.239434/2018 tanggal 5 Desember 2017 dengan nilai Rp15.245.568.000,00 . Berikut adalah daftar revisi DIPA pada Tahun 2018:

- Revisi 1 SP-DIPA 018.06.2.239434/2018 tanggal 26 Juni 2018 dengan nilai Rp13.747.528.000,00
- Revisi 2 SP-DIPA 018.06.2.239434/2018 tanggal 28 September 2018 dengan nilai Rp13.747.528.000,00
- Revisi 3 SP-DIPA 018.06.2.239434/2018 tanggal 15 Oktober 2018 dengan nilai Rp14.114.528.000,00
- Revisi 4 SP-DIPA 018.06.2.239434/2018 pada tanggal 7 November 2018 dengan nilai Rp15.442.028.000,00
- Revisi 5 SP-DIPA 018.06.2.239434/2018 pada tanggal 16 November 2018 dengan nilai Rp15.442.028.000,00

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp4.098.050.602,00 atau mencapai 130,19% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp3.147.788.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2018		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan dari Penjualan, pengelolaan BMN, luran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	3.147.788.000	4.056.361.862	128,86
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan dan Pengelolaan Keuangan	-	41.488.443	-
Pendapatan Lain-lain	-	200.297	-
Jumlah	3.147.788.000	4.098.050.602	130,19

- Pendapatan dari Penjualan, pengelolaan BMN, dan luran Badan Usaha berasal dari pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan dan peternakan berupa penjualan ternak sebesar Rp3.996.047.000,00, pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan berupa sewa rumah dinas sebesar Rp4.464.862,00 dan pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan Tusi berupa sewa mess dan aula senilai Rp55.850.000,00
- Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan dan Pengelolaan Keuangan berasal dari pendapatan jasa lembaga keuangan (jasa giro) berupa bunga bank senilai Rp949.343 dan pendapatan penyelesaian ganti kerugian negara terhadap bendahara senilai Rp40.539.100,00
- Pendapatan lain-lain berasal dari penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu senilai Rp297,00 dan penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu senilai Rp200.000,00

Realisasi Pendapatan Semester II TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 115,90% dibandingkan Semester II TA 2017. Hal ini dikarenakan:

- a. meningkatnya jumlah permintaan terhadap ternak dari kelompok-kelompok ternak atau instansi pemerintah sehingga meningkatkan jumlah pendapatan dari penjualan hasil peternakan.
- b. dengan adanya Bimtek yang diadakan pada BPTU SP Padang Mengatas juga meningkatkan pendapatan dari penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi, selain itu juga ada instansi yang menyewa aula dan mess.
- c. Adanya pelunasan dari rekanan terhadap penyelesaian ganti rugi negara.

Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Potong Padang Mengatas adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	% Real Angg.
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	4.056.361.862	1.711.901.192	136,95
Pendapatan Jasa	-	162.899.507	-100,00
Pendapatan luran dan Denda		6.813.474	
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan dan Pengelolaan Keuangan	41.488.443	-	0,00
Pendapatan Lain-lain	200.297	16.497.842	-99
Jumlah	4.098.050.602	1.898.112.015	115,90

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada Semester II TA 2018 adalah sebesar 15.000.472.013,00 atau 97,14% dari anggaran belanja sebesar Rp15.442.028.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja Semester II TA 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2018

Uraian	2018		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	5.264.296.000	5.022.684.153	95,41
Belanja Barang	8.575.732.000	8.388.345.822	97,81
Belanja Modal	1.602.000.000	1.593.024.540	99,44
Total belanja Kotor	15.442.028.000	15.004.054.515	97,16
Pengembalian Belanja	-	(3.582.502)	-
Total belanja Kotor	15.442.028.000	15.000.472.013	97,14

Sedangkan realisasi belanja berdasarkan kegiatan untuk tahun anggaran 2018 adalah sebagai berikut:

Uraian Kegiatan	2018		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Peningkatan Produksi Pakan Ternak	2.987.117.000	2.964.967.773	99,26
Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	5.814.456.000	5.696.525.411	97,97
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	6.640.455.000	6.342.561.331	95,51
Total belanja Kotor	15.442.028.000	15.004.054.515	97,16
Pengembalian Belanja	-	(3.582.502)	-
Total belanja	15.442.028.000	15.000.472.013	97,14

Dibandingkan dengan Semester II Tahun 2017, Realisasi Belanja Semester II TA 2018 mengalami penurunan sebesar 20,18% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain karena jumlah pagu pada Tahun 2018 lebih rendah dibandingkan tahun 2017 terutama pada belanja barang, sehingga mempengaruhi jumlah belanja dan adanya penurunan jumlah pegawai pada BPTU HPT Padang Mengatas dikarenakan pensiun dan mutasi. Sedangkan untuk persentase pada tahun 2018 lebih tinggi dibandingkan tahun 2017.

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

URAIAN	REALISASI 30 SEPTEMBER 2018	REALISASI 31 DESEMBER 2017	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	5.021.962.151	5.199.874.763	(3,42)
Belanja Barang	8.385.485.322	12.166.172.661	(31,08)
Belanja Modal	1.593.024.540	1.427.022.300	11,63
Jumlah	15.000.472.013	18.793.069.724	(20,18)

B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp5.021.962.151,00 dan Rp5.199.874.763,00. Realisasi belanja TA 2018 mengalami penurunan sebesar 3,42% dari TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh jumlah pegawai yang berkurang pada tahun 2018 dikarenakan pensiun dan mutasi.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

URAIAN	REALISASI 31 DESEMBER 2018	REALISASI 31 DESEMBER 2017	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4.982.840.153	5.144.644.572	(3,15)
Belanja Lembur	39.844.000	59.976.000	(33,57)
Jumlah Belanja Bersih	5.022.684.153	5.204.620.572	(3,50)
Pengembalian Belanja Pegawai	(722.002)	(4.745.809)	(84,79)
Jumlah Belanja	5.021.962.151	5.199.874.763	(3,42)

B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp8.385.485.322,00 dan Rp12.166.172.661,00. Realisasi belanja barang Semester II TA 2018 mengalami penurunan sebesar 31,08% dari Semester II TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain karena pagu belanja barang pada tahun 2018 yang lebih rendah dibandingkan tahun 2017 yang diikuti dengan penurunan realisasi belanja barang tersebut.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

URAIAN	REALISASI 30 JUNI 2018	REALISASI 31 DESEMBER 2017	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	973.844.050	1.406.507.015	(30,76)
Belanja Barang Non Operasional	1.873.729.825	1.522.369.950	23,08
Belanja Barang Persediaan	2.303.409.925	2.826.712.900	(18,51)
Belanja Jasa	334.176.575	837.018.753	(60,08)
Belanja Pemeliharaan	1.521.003.501	2.226.743.499	(31,69)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.382.181.946	3.454.597.194	(59,99)
Jumlah Belanja Kotor	8.388.345.822	12.273.949.311	(31,66)
Pengembalian Belanja Barang	(2.860.500)	(107.776.650)	(97,35)
Jumlah Belanja	8.385.485.322	12.166.172.661	(31,08)

- Belanja barang operasional terdiri dari penunjang kegiatan bimtek, pembelian ear tag, spidol ear tag, tang ear tag, N2 Cair, belanja keperluan perkantoran, belanja pengiriman surat dinas dan belanja honor operasional satuan kerja.
- Belanja barang non operasional terdiri dari belanja operasional padang penggembalaan dan kebun HPT, pengujian bahan baku pakan, belanja

bahan Bimtek IB seperti foto copy, penggandaan materi, spanduk, konsumsi peserta pelatihan, akomodasi peserta dan organ reproduksi, belanja honor output kegiatan/ honor panitia Bimtek, belanja peralatan kandang, peralatan pertanian ringan, peralatan petugas, pengendalian dan pemeriksaan penyakit, bull ring, upah pemelihara ternak, peralatan pemeliharaan ternak, anti parasit dan obat-obatan ternak, distribusi sapi hibah, belanja pembinaan SDM Pegawai, kegiatan character building, bahan dan alat pembinaan, belanja honor output kegiatan, dll.

- Belanja barang persediaan terdiri dari belanja pembelian pupuk, herbisida, bahan baku pakan ternak, bahan pelatihan IB dan ATK kantor.
- Belanja Jasa terdiri dari belanja sewa mobil, sapi dan ruangan kelas Bimtek, honor narasumber dan instruktur praktek, jasa konsultan, honor narasumber in house training peternakan, belanja langganan listrik, telepon, daya dan jasa lainnya.
- Belanja pemeliharaan terdiri dari belanja pemeliharaan gedung dan bangunan (tempat minum/pakan di lapangan, pagar paddock, gedung kantor, dll) dan belanja pemeliharaan peralatan dan mesin (traktor, hand mawer, chopper, rotaslasher, trailer, mesin spraying, mesin pupuk, kendaraan roda 4, kendaraan roda 2, printer, computer, dll).
- Belanja perjalanan dalam negeri terdiri dari belanja perjalanan dinas biasa seperti perjalanan dinas kegiatan bimtek, pengawalan SIWAB dan distribusi bibit, perjalanan dalam rangka bekerja, dll dan belanja perjalanan dinas paket meeting luar kota seperti study banding, perjalanan uji performance, rakonteknas dll
- Pengembalian belanja barang berasal dari pengembalian belanja honor narasumber Bimtek yang terbayarkan dua kali dan kelebihan pembayara belanja perjalanan Ir. Yanhendri, M.Si ke Bogor, perjalanan Ir. Yanhendri, M.Si dkk ke Jambi dan kelebihan pembayaran perjalanan dinas Erpendi ke Singosari.

B.2.3 BELANJA MODAL

B.2.3.1 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1.413.701.540,00 dan Rp70.140.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester II TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 95,04% dibandingkan Semester II TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain pagu belanja modal yang lebih besar pada tahun 2018 untuk pembelian mobil pengangkut air minum, chopper, kendaraan roda 4, kendaraan roda 2, computer, mesin potong rumput, perlengkapan pemanas susu, peralatan bedah dan saran pengolah data (laptop) sedangkan pada tahun 2017 belanja modal peralatan dan mesin digunakan untuk pembelian kendaraan bermotor roda 3. Lebih besarnya pagu belanja modal tahun 2018 karena adanya pemanfaatan dari pendapatan (PNBP) pada BPTU SP Padang Mengatas.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 31 Desember 2018	REALISASI 31 Desember 2017	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal peralatan dan Mesin	1.413.701.540	70.140.000	95,04
Jumlah Belanja Kotor	1.413.701.540	70.140.000	95,04
Pengembalian Belanja	-	-	
Jumlah Belanja	1.413.701.540	70.140.000	95,04

B.2.3.2 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp179.323.000,00 dan Rp1.356.882.300,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2018 mengalami penurunan sebesar 86,78 dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain pagu belanja modal gedung dan bangunan pada Tahun 2017 lebih besar dibandingkan tahun 2018. Pada Tahun 2017 terdapat belanja modal untuk pembuatan pagar paddock dan kandang sapi sedangkan pada Tahun 2018 belanja modal gedung dan bangunan hanya untuk pembuatan kandang rearing.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 31 Desember 2018	REALISASI 31 Desember 2017	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	179.323.000	1.356.882.300	(86,78)
Jumlah Belanja Kotor	179.323.000	1.356.882.300	(86,78)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	179.323.000	1.356.882.300	(86,78)

B.2.3.3 BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2018 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2018 tidak mengalami penurunan/kenaikan dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh tidak adanya pagu untuk belanja modal lainnya pada tahun 2018 dan 2017.

Perbandingan Belanja Modal Lainnya
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	0,00	0,00	0,00

C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 ASET LANCAR

C.1.1 KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN

Kas di bendahara pengeluaran pada akhir Semester II Tahun 2018 pada Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Potong Padang Mengatas adalah Rp0,00. Kas di bendahara pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran. Pada Tahun 2018 Kas di bendahara pengeluaran awalnya berjumlah Rp.400.000.000,00 kemudian ditambah dengan kas bendahara pengeluaran dengan sumber dana PNBPN senilai Rp.25.000.000,00 pada bulan Mei 2018. Kemudian pada bulan Agustus 2018 dilakukan pengurangan uang persediaan menjadi Rp.225.000.000,00 karena terlalu besarnya jumlah uang persediaan sehingga menyebabkan bendahara kesulitan dalam pengelolaannya. Pada bulan Oktober 2018 juga telah dilakukan pertanggung jawaban uang persediaan PNBPN nihil sehingga uang persediaan menjadi Rp.200.000.000,00 dan pada akhir bulan Desember juga telah dilakukan pertanggung jawaban uang persediaan nihil sehingga kas di bendahara pengeluaran menjadi Rp.0,00.

Perbandingan Kas di Bendahara Pengeluaran
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Keterangan	31-Des-18	31 Desember 2017
Kas di bendahara Pengeluaran	-	-
Jumlah	-	-

C.1.2 BAGIAN LANCAR TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar 0,00 dan Rp40.539.100,00. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar Tagihan TP/TGR adalah sebagai berikut:

Perbandingan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Keterangan	31-Des-18	31 Desember 2017
CV. Marsose Teknik	-	1.019.350
CV. Cahaya Jingga	-	2.150.000
CV. Amira Jaya	-	33.517.750
CV. Taru Jaya	-	3.852.000
Jumlah	-	40.539.100

Data Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi yang dibayarkan pada tahun 2018:

- CV. Cahaya Jingga Rp.2.150.000,00 disetorkan pada tanggal 3 Januari 2018 dengan NTPN 1C51600LBVO814C6
- CV. Amira Jaya Rp.21.128.650,00 disetorkan pada tanggal 18 Januari 2018 dengan NTPN FC3167KNVAAIABR9 dan Rp.12.389.100 disetorkan pada tanggal 26 Januari 2018 dengan NTPN 645CE7DULQNMN5V9
- CV. Marsose Teknik Rp.1.019.350,00 disetorkan pada tanggal 18 Januari 2018 dengan NTPN FC3167KNVAAIABR9
- CV. Marsose Teknik Rp.3.852.000,00 disetorkan pada tanggal 18 Januari 2018 dengan NTPN FC3167KNVAAIABR9

C.1.3 PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH - BAGIAN LANCAR TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI

Saldo Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-202.700,00.

Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR
per 31 Desember 2018

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	0,00	0.5%	0.00
Kurang Lancar	0.00	10%	0.00
Diragukan	0.00	50%	0.00
Macet	0.00	100%	0.00

C.1.4 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1.838.456.435,00 dan Rp322.709.530,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2018 dan 30 Juni 2017

URAIAN PERSEDIAAN	REALISASI 31 DESEMBER 2018	REALISASI 31 DESEMBER 2017	NAIK (TURUN) %
Barang Konsumsi	23.762.085	138.921.880	(82,90)
Suku Cadang	10.050.900	16.084.700	(37,51)
Bahan Baku	28.702.450	57.615.250	(50,18)
Persediaan Lainnya	1.775.941.000	110.087.700	1.513,21
Jumlah	1.838.456.435	322.709.530	469,69

Mutasi Persediaan Tahun 2018

URAIAN	Nilai	Ket
Persediaan Awal	322.709.530	
Mutasi Tambah	5.141.954.134	
Pembelian persediaan di tahun ini	2.303.409.925	
Pendapatan perolehan aset lainnya	2.738.000.000	
Pendapatan penyesuaian nilai persediaan	100.544.209	
Mutasi Kurang	3.626.207.229	
Beban penyesuaian nilai persediaan	88.034.000	
Beban persediaan	2.418.854.229	
Beban persediaan suku cadang	153.319.000	Persediaan habis pakai
Beban barang lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat/pemda	966.000.000	Hibah ternak turunan
Jumlah	1.838.456.435	

- Persediaan barang konsumsi berupa ATK, alat/bahan kegiatan kantor, pakan
- Persediaan suku cadang berupa alat kedokteran lainnya seperti spuit eoroplex 10 ml, canull, spuit 20 cc, gunting lurus biasa, disposable syringe 5

cc, disposable syringe 10 cc, pisau catter, isi pisau catter dan alat pertanian lainnya berupa saringan.

- Persediaan bahan baku berupa pupuk (TSP,KCL) dan kawat
- Persediaan lainnya berupa obat-obatan dan sapi yang berumur di bawah 1 tahun sebanyak 195 ekor

C.2 ASET TETAP

C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Potong Padang Mengatas per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp136.938.198.000,00 dan Rp136.938.198.000,00.

C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Potong Padang Mengatas per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp10.092.774.232,00 dan Rp8.974.007.042,00. Mutasi peralatan dan mesin Tahun 2018 dapat dijelaskan sesuai tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	8.974.007.042
Mutasi Tambah	1.413.701.540
Pembelian	1.413.701.540
Mutasi Kurang	294.934.350
Penghentian aset dari penggunaan	291.765.000
Pengurangan nilai aset	3.169.350
Saldo per 31 Desember 2018	10.092.774.232
Akumulasi penyusutan s.d 31 Desember 2018	(6.760.883.520)
Nilai buku per 31 Desember 2018	3.331.890.712

Mutasi Tambah:

- a. Pembelian chopper sebanyak 2 unit senilai Rp174.860.000,00
- b. Pembelian mobil pengangkut air minum sebanyak 1 unit senilai Rp351.361.540,00
- c. Pembelian kendaraan roda 4 sebanyak 2 unit senilai Rp694.580.00,00
- d. Pembelian kendaraan roda 2 sebanyak 5 unit senilai Rp94.185.00,00
- e. Pembelian komputer (PC) sebanyak 2 unit senilai Rp29.200.00,00

- f. Pembelian mesin potong rumput sebanyak 3 unit senilai Rp27.800.00,00
- g. Pembelian peralatan bedah dan perlengkapan pemanas susu senilai Rp2.615.000,00
- h. Pembelian saran pengolah data (laptop) sebanyak 4 unit senilai Rp39.100.000,00

Mutasi kurang:

- a. Penghentian aset dari penggunaan diantaranya minibus 2 unit senilai Rp200.000.000,00, pick up 1 unit senilai Rp65.100.000,00 dan sepeda motor 6 unit senilai Rp26.665.000,00
- b. Pengurangan nilai aset CCTV senilai Rp1.019.350,00 dan lampu penerangan jalan senilai Rp2.150.000,00 karena adanya Tuntutan Ganti Rugi (TGR) berupa kekurangan pekerjaan atas kedua aset tersebut.

C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Potong Padang Mengatas per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp24.752.361.300,00 dan Rp24.573.038.300,00. Mutasi gedung dan bangunan Tahun 2018 dapat dijelaskan sesuai tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	24.573.038.300
Mutasi Tambah	179.323.000
Pembelian	179.323.000
Mutasi Kurang	-
-	
Saldo per 31 Desember 2018	24.752.361.300
Akumulasi penyusutan s.d 31 Desember 2018	(2.145.175.223)
Nilai buku per 31 Desember 2018	22.607.186.077

Mutasi Tambah:

- a. Pembuatan kandang rearing senilai Rp179.323.000,00

C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Potong Padang Mengatas per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp11.067.344.000,00 dan Rp11.067.344.000,00. Tidak ada penambahan nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan pada Tahun 2018.

C.2.5 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Potong Padang Mengatas per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-10.902.174.601,00 dan Rp-7.521.207.798,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No.	Aset Tetap Lainnya	Nilai perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	10.092.774.232	(6.760.883.520)	3.331.890.712,00
2	Gedung dan Bangunan	24.752.361.300	(2.145.175.223)	22.607.186.077,00
3	Jalan, Irigasi dan jaringan	11.067.344.000	(1.996.115.858)	9.071.228.142,00
	Akumulasi penyusutan	45.912.479.532	-10.902.174.601	35.010.304.931

C.3 ASET LAINNYA

C.3.1 ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Potong Padang Mengatas per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp386.123.000,00 dan Rp94.358.000,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Potong Padang Mengatas serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi gedung dan bangunan Tahun 2018 dapat dijelaskan sesuai tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	94.358.000
Mutasi Tambah	291.765.000
Penghentian aset dari penggunaannya	291.765.000
Mutasi Kurang	-
-	
Saldo per 31 Desember 2018	386.123.000
Akumulasi penyusutan s.d 31 Desember 2018	(341.723.000)
Nilai buku per 31 Desember 2018	44.400.000

Mutasi Tambah:

- a. Minibus 2 unit senilai Rp200.000.000,00
- b. Pick up 1 unit senilai Rp65.100.000,00
- c. Sepeda motor 6 unit senilai Rp26.665.000,00

Sehingga aset lain-lain Tahun 2018 menjadi:

- a. Mini Bus 2 unit senilai Rp200.000.000,00
- b. Pick Up 1 unit senilai Rp65.100.000,00
- c. Sepeda motor 7 unit senilai Rp31.665.000,00
- d. Unit pengaduk 2 buah senilai Rp16.208.000,00
- e. Papan Visual/papan nama 2 buah senilai Rp11.950.000,00
- f. Kursi dorong 1 buah senilai Rp1.200.000,00
- g. Gedung pos jaga permanen 1 unit senilai Rp60.000.000,00

C.3.2 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Potong Padang Mengatas per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-341.723.000,00 dan Rp-48.758.000.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2018, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	386.123.000,00	-341.723.000,00	44.400.000,00
Akumulasi Penyusutan		386.123.000,00	-341.723.000,00	44.400.000,00

C.4 KEWAJIBAN

C.4.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Utang pada pihak ketiga per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp7.606.161,00 dan Rp0,00. Utang pada pihak ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 bulan. Utang pada pihak ketiga tahun 2018 pada BPTU SP Padang Mengatas terdiri dari belanja listrik yang masih harus dibayarkan senilai Rp5.374.341,00, belanja speedy yang masih harus dibayarkan senilai Rp916.500,00 dan kekurangan pembayaran gaji pegawai bulan Oktober s.d Desember 2018 senilai Rp1.315.320,00.

C.5 EKUITAS

C.5.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp173.823.753.205,00 dan Rp174.440.025.474,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp4.057.311.205,00 dan Rp1.881.614.173,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

No.	Aset Tetap	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
1	Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan dan Perikanan (423112)	-	1.707.422.000	(100,00)
2	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan (423141)	-	4.479.192	(100,00)
3	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing Kementerian Negara/Lembaga (423216)	-	162.800.000	(100,00)
4	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro) (423221)	-	99.507	(100,00)
5	Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah (423752)	-	6.813.474	(100,00)
6	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya (425112)	3.996.047.000	-	-
7	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan (425131)	4.464.862	-	-
8	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi (425151)	55.850.000	-	-
9	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro) (425764)	949.343	-	-
Jumlah		4.057.311.205	1.881.614.173	115,63

- Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya dari akun 423112 (2017) dan 425112 (2018) berupa pendapatan hasil penjualan ternak.
- Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan dari akun 423141 (2017) dan 425131 (2018) berupa pendapatan dari hasil sewa rumah dinas.
- Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi dari akun 425151 (2018) berupa pendapatan dari sewa mess dan aula Peserta Bimbingan Teknis yang diadakan pada BPTU HPT Padang Mengatas.
- Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro) dari akun 423221 (2017) dan 425764 (2018) berupa pendapatan dari bunga bank.

Terdapat perbedaan jumlah antara pendapatan negara bukan pajak pada Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Operasional sebanyak Rp40.739.397,00 yang berasal dari pendapatan penyelesaian ganti kerugian negara terhadap bendahara senilai Rp40.539.100,00, penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu senilai Rp297,00, penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu senilai Rp200.000,00, dikarenakan penerimaan tersebut berasal dari kegiatan operasional pada tahun lalu.

D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp5.023.277.471,00 dan Rp5.199.874.763,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

No.	Aset Tetap	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
1	Beban Gaji Pokok PNS	3.345.725.400	3.541.584.500,00	(5,53)
2	Beban Pembulatan Gaji PNS	51.636	46.777,00	10,39
9	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	298.343.820	282.452.940,00	5,63
3	Beban Tunj. Anak PNS	91.653.636	84.812.864,00	8,07
8	Beban Tunj. Struktural PNS	47.880.000	44.460.000,00	7,69
5	Beban Tunj. Fungsional PNS	262.240.000	248.430.000,00	5,56
7	Beban Tunj. PPh PNS	5.752.139	28.633.022,00	(79,91)
4	Beban Tunj. Beras PNS	221.025.840	229.788.660,00	(3,81)
12	Beban Uang Makan PNS	602.126.000	569.785.000,00	5,68
10	Beban Tunjangan Umum PNS	108.635.000	109.905.000,00	(1,16)
11	Beban Uang Lembur	39.844.000	59.976.000,00	(33,57)
	Jumlah	5.023.277.471	5.199.874.763	(3,40)

Beban pegawai tahun 2018 mengalami penurunan dikarenakan adanya pengurangan jumlah pegawai karena pensiun dan mutasi.

D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2.418.854.229,00 dan Rp3.114.967.068. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik

yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

No.	Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
1	Beban Persediaan Konsumsi	2.093.328.654	2.324.809.768	(9,96)
2	Beban Persediaan Bahan Baku	219.378.875	212.147.750	3,41
3	Beban Persediaan Lainnya	106.146.700	578.009.550	(81,64)
Jumlah		2.418.854.229	3.114.967.068	(22,35)

D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp3.187.471.291,00 dan Rp3.765.895.718,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

No.	Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
1	Beban Keperluan Perkantoran	365.164.050	301.860.200	100,00
2	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	6.496.500	4.002.990	62,29
3	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	108.480.000	106.820.000	1,55
4	Beban Barang Operasional Lainnya	493.703.500	993.823.825	(50,32)
5	Beban Bahan	1.077.407.325	714.278.950	50,84
6	Beban Honor Output Kegiatan	29.750.000	47.530.000	(37,41)
7	Beban Barang Non Operasional Lainnya	766.572.500	760.561.000	0,79
8	Beban Langganan Listrik	64.670.927	59.977.093	7,83
9	Beban Langganan Telepon	9.325.061	10.124.228	(7,89)
10	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	89.788.428	81.324.432	10,41
11	Beban Jasa Konsultan	23.483.000	99.383.000	100,00
12	Beban Sewa	29.200.000	152.310.000	(80,83)
13	Beban Jasa Profesi	123.430.000	433.900.000	(71,55)
Jumlah		3.187.471.291	3.765.895.718	(15,36)

Beban barang dan Jasa meliputi:

- Keperluan perkantoran
- Pengiriman surat dinas

- Honor operasional satuan kerja berupa honor KPA, PPSPM, PPK, Bendahara pengeluaran, Bendahara Penerima, Koordinator SAIBA, Koordinator SIMAK BMN, Pelaksana SAK dan SIMAK BMN, PPAPB, Pengurus BMN dan Staf Pengelola Keuangan,
- Barang operasional lainnya berupa pembelian ear tag, spidol ear tag, tang ear tag, dll
- Beban bahan berupa fotocopy, penggandaan materi, spanduk, konsumsi peserta, akomodasi peserta, bahan praktek/organ reproduksi untuk pelatihan IB, peralatan kandang, peralatan pertanian ringan, peralatan petugas, pengendalian dan pemeriksaan penyakit, bull ring, upah pemelihara ternak, anti parasit dan obat-obatan ternak
- Honor output kegiatan berupa honor ULP, Pejabat Pengadaan dan Pejabat Penerima Hasil pekerjaan
- Barang non operasional lainnya berupa operasional perawatan padang penggembalaan dan kebun HPT, pembinaan SDM Pegawai.
- Langanan telepon
- Langanan listrik
- Langanan daya dan jasa lainnya berupa astinet dan indihome
- Jasa konsultan
- Beban sewa berupa sewa sapi praktek, ruangan kelas dan mobil untuk pelatihan
- Beban jasa profesi berupa honor narasumber, honor instruktur praktek meja, instruktur praktek di RPH, dan honor praktek di lapangan untuk pelatihan.

D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1.674.322.501,00 dan Rp2.594.592.349,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2018 dan 30 Juni 2017

No.	Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
1	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	922.588.825	963.069.750	(4,20)
2	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	598.414.676	623.264.249	(3,99)
3	Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	-	342.729.500	(100,00)
4	Beban Pemeliharaan Lainnya	-	297.680.000	(100,00)
5	Beban Persediaan suku cadang	153.319.000	367.848.850	(58,32)
Jumlah		1.674.322.501	2.594.592.349	(35,47)

Beban pemeliharaan yang terdiri dari:

- Beban pemeliharaan gedung dan bangunan meliputi beban pemeliharaan tempat minum/pakan di lapangan, pagar paddock, kandang, instalasi air, pos jaga ternak, pemeliharaan pagar dan jalan kandang rearing, sarana pendukung, gedung kantor, guest house dan halaman kantor.
- Beban pemeliharaan peralatan dan mesin berupa beban pemeliharaan traktor besar, hand mawer, traktor kecil, chopper, rotaslasher, trailer pakan ternak, mesin spraying, mesin pupuk, peralatan bengkel, genset, instalasi listrik, trailer tangki air, kendaraan dinas roda 2 dan 4, kendaraan roda 4 double kabin, kendaraan dinas roda 3, printer dan komputer.

D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1.379.891.446,00 dan Rp3.346.820.544,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

No.	Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
1	Beban Perjalanan Biasa	968.464.639	2.726.175.657	(64,48)
2	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	15.400.000	100,00
3	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	411.426.807	605.244.887	(32,02)
Jumlah		1.379.891.446	3.346.820.544	(58,77)

- Beban perjalanan biasa meliputi perjalanan biasa yang berhubungan dengan kegiatan pelatihan IB seperti konsultasi ke pusat, transport narasumber, transport peserta, supervisi pelatihan, pengawalan SIWAB dan distribusi bibit, serta perjalanan biasa lain seperti koordinasi pusat, pertemuan fungsional, pembinaan kelompok, workshop penyusunan laporan keuangan Semester II dan II, workshop penyusunan laporan keuangan wilayah, Workshop Reviu RKAKL di Kanwil DJPb Padang, Perjalanan dlm Rangka Penyelesaian SPM ke KPPN, sinkronisasi PNBP, LAKIP, SAKIP, koordinasi pelaksanaan anggaran, dan perjalanan dinas biasa.
- Beban perjalanan dinas paket meeting luar berupa transport narasumber In House Training Teknis Peternakan, rakonteknas, workshop Pra RKAKL, finalisasi RKAKL, finalisasi renja UPT.

D.7 BEBAN BARANG UNTUK DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT

Jumlah Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp966.000.000,00 dan Rp1.304.000.000,00. Rincian beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 merupakan sapi yang dihibahkan kepada masyarakat/ kelompok tani ternak yang berasal dari ternak sapi turunan, dengan data penghibahan sebagai berikut:

- a. Hibah sapi untuk Dinas Tanaman Pangan Holtikultura dan Peternakan Pemerintah Provinsi Jambi sebanyak 8 ekor terdiri dari Simmental Jantan 1 ekor, Limousin Jantan 2 ekor, Sapi Pesisir Jantan 5 ekor dengan nilai Rp80.500.000,00 BAST Hibah No. 323/PL.130/F2.C/09/2018 tanggal 18 September 2018.
- b. Hibah sapi untuk kelompok tani Berkat Mama, Kab. Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan sebanyak 2 ekor Sapi Limousin Jantan dengan nilai Rp52.000.000,00 BAST Hibah No. B.310/PL.130/F2.C/08/2018 tanggal 19 Agustus 2018.
- c. Hibah sapi ke Palelawan, Provinsi Riau sebanyak 5 ekor terdiri dari Simmental Jantan 1 ekor, Simmental Betina 4 ekor dengan nilai Rp104.000.000,00 BAST Hibah No.312/PL.130/F2.C/08/2018 tanggal 24 Agustus 2018.
- d. Hibah sapi ke Dinas Peternakan dan Keswan Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 3 ekor terdiri dari Simmental Jantan 2 ekor dan Limousin Jantan 1 ekor dengan nilai Rp63.000.000,00 BAST Hibah No. /PL.130/F2.C/12/2018 tanggal 17 Desember 2018.
- e. Hibah sapi ke Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi sebanyak 25 ekor terdiri dari Simmental Jantan 10 ekor, Simmental Betina 5 ekor dan Pesisir Betina 10 ekor dengan nilai Rp325.500.000,00 BAST Hibah No. B.424/PL.130/F2.C/12/2018 tanggal 24 Desember 2018.
- f. Hibah sapi ke UPT Inseminasi Buatan Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur sebanyak 20 ekor terdiri dari Simmental Jantan 3 ekor, Limousin Jantan 2 ekor, Simmental Betina 11 ekor dan Limousin Betina 4 ekor dengan nilai Rp341.000.000,00 BAST Hibah No. B.353/PL.130/F2.C/10/2018 tanggal 28 Oktober 2018.

D.8 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp3.674.882.608,00 dan Rp2.938.953.068,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan

dan Amortisasi untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

No.	Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.033.896.095	1.044.057.687	(0,97)
2	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.430.714.556	921.006.625	55,34
3	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	763.882.750	618.672.063	23,47
4	Beban Penyusutan Irigasi	422.814.973	331.642.459	27,49
5	Beban Penyusutan Jaringan	22.374.234	22.374.234	-
6	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	1.200.000	1.200.000	-
Jumlah		3.674.882.608	2.938.953.068	25,04

D.9 BEBAN PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-202.700,00 dan Rp202.700,00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	-202.700,00	202.700,00	0
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang - Tunjangan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	0,00	0,00	0
Jumlah	-202.700,00	202.700,00	0

Beban penyisihan piutang tagihan TGR pada Tahun 2018 merupakan Penyesuaian nilai penyisihan piutang atas pelunasan piutang.

D.10 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi

entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

No.	Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya				
1	Pendapatan Pelunasan Ganti Rugi atas Kerugian yang Diderita Oleh Negara (Masuk TP/TGR) Bendahara	0	57.036.900	(100,00)
2	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu (423951)	0	42	(100,00)
3	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu (425911)	297	0	-
4	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu (425912)	200.000	0	-
5	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya (491429)	2.738.000.000	1.304.000.000,00	109,97
5	Pendapatan Penyesuaian nilai persediaan (491511)	100.544.209	1.066.916.500	(90,58)
Jumlah		2.838.744.506	2.427.953.442	16,92
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya				
6	Beban Penyesuaian Nilai persediaan (593311)	88.034.000	134.097.952	(34,35)
Jumlah		2.750.710.506	2.293.855.490	19,92

Pendapatan perolehan aset lainnya senilai Rp2.738.500.000,00 merupakan perolehan dari sapi turunan yang ada pada BPTU Sapi Potong Padang Mengatas yang merupakan jurnal kiriman dari Aplikasi SIMAK BMN.

Terdapat beban penyesuaian nilai persediaan senilai Rp88.034.000,00 yang asalnya karena adanya nilai yang berbeda terhadap pembelian barang persediaan dengan jenis yang sama.

E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2018 dan 1 Januari 2017 adalah masing-masing sebesar Rp174.440.025.474,00 dan Rp104.256.661.226,00.

E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp-11.516.475.135,00 dan Rp-18.089.836.547,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR

Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah Rp-2.218.545,00 dan Rp71.378.243.086,00.

E.3.1 PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

E.3.2 KOREKSI NILAI PERSEDIAAN

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi Nilai Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

E.3.3 SELISIH REVALUASI ASET TETAP

Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp71.614.612.414,00.

E.3.4 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-2.218.545,00 dan Rp-236.369.328,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Koreksi ini terjadi karena terdapat

transaksi reklasifikasi masuk dan reklasifikasi keluar atas nilai asset yaitu CCTV dan lampu penerangan jalan.

E.3.5 KOREKSI LAIN-LAIN

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi Lain-lain terdiri dari:

Rincian Koreksi Lain-lain per 31 Desember 2018.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Jumlah	0,00

E.4 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp10.902.421.411,00 dan Rp16.894.957.709,00. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2018.

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	15.000.472.013,00
Diterima dari Entitas Lain	-4.098.050.602,00
Jumlah	10.902.421.411,00

E.5 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp173.823.753.205,00 dan Rp174.440.025.474,00.

F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

A. Berikut ini data ternak pada BPTU HPT Padang Mengatas per 31 Desember 2018

No.	Bangsa/Ras	Dewasa		Muda		Anak		Jumlah
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
1.	Simmental	6	293	37	30	51	96	513
2.	Limousin	12	98	22	46	30	40	248
3.	Pesisir	30	171	35	91	90	113	530
4.	Belgian Blue	-	-	-	-	11	16	27
Jumlah		48	562	94	167	182	265	1318

B. Data pegawai pada akhir Desember tahun 2018

Pada tahun 2018 jumlah pegawai pada BPTU HPT Padang Mengatas mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dikarenakan adanya 1 orang pegawai yang memasuki masa pensiun an. Afrijon TMT 1 Mei 2018, Ir. Mahyuhardi pensiun TMT 1 Juli 2018 dan 1 orang mutasi ke Balai Veteriner Bukittinggi an. Drh. Roza Arianti TMT 1 April 2018 oleh karena itu jumlah pegawai pada akhir Juni tahun 2018 sebanyak 76 orang.

Berdasarkan latar belakang pendidikan, berikut ini jumlah pegawai BPTU HPT Padang Mengatas:

- a. S3 : 1 orang
- b. S2 : 4 orang
- c. Dokter Hewan : 3 orang
- d. S1 : 12 orang
- e. D4 : 3 orang
- f. D3 : 8 orang
- g. SLTA/ sederajat : 36 orang
- h. SMP/ sederajat : 4 orang
- i. SD : 5 orang

Berdasarkan jabatan, berikut ini jumlah pegawai BPTU HPT Padang Mengatas:

- a. Struktural : 5 orang
 - Eselon III a : 1 orang
 - Eselon IV a : 4 orang
- b. Fungsional Tertentu : 31 orang
 - Pengawas Bibit Ternak : 15 orang
 - Pengawas Mutu Pakan : 7 orang
 - Medik Veteriner : 2 orang
 - Paramedik Veteriner : 4 orang
 - Arsiparis : 1 orang
- c. Fungsional Umum : 42 orang

Berdasarkan jenis kelamin, berikut ini jumlah pegawai BPTU HPT Padang Mengatas:

- a. Laki-laki : 62 orang
- b. Perempuan : 14 orang

Berdasarkan rentang umur, berikut ini jumlah pegawai BPTU HPT Padang Mengatas:

- a. Usia 20 s/d 30 tahun : 7 orang
- b. Usia 31 s/d 40 tahun : 27 orang
- c. Usia 41 s/d 50 tahun : 29 orang
- d. Usia 51 s/d 60 tahun : 13 orang

C. Selisih Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi pada Neraca dan LO

Terdapat selisih jumlah beban penyusutan dan amortisasi pada Neraca dengan Laporan Operasional senilai Rp950.805 (senilai Rp3.673.931.803,00 pada Neraca dan Rp3.674.882.608 pada LO) dikarenakan pada tahun berjalan terdapat pengurangan nilai aset CCTV dan lampu penerangan jalan sehingga mempengaruhi jumlah penyusutannya.



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
**BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL SAPI
POTONG PADANG MENGATAS**

Jl.Raya Payakumbuh–Lintau Km. 9 Pekan Sabtu Kec. Luak Kab. Lima puluh Kota
Kotak Pos 03,Payakumbuh 26201
Telepon 0752 - 759315, Faksimile 0752 - 759369 e-mail: bptu_patas@yahoo.com

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Potong Padang Mengatas yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2017 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Padang Mengatas, 31 Desember 2018

Kepala Balai PBTUHPT Padang Mengatas,



Ir. IRWANDI, MP

NIP. 196211041989031003